



Artikel Penelitian

Peningkatan Pendidikan Pasien dan Keluarga dengan Penguatan Peran *Interpersonal Champion* Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Peplau

SUHARIYANTO¹, TUTIK SRI HARYATI², ASTUTI LESTARI¹, MIS PURNAMARIA¹, CARLOS DJA'AFARA¹, LULU NONARIA¹, MULYADI¹, ENDA GAUTAMI¹

¹ RSUD dr Abdul Aziz, Singkawang

² Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Email korespondensi: kharie_86@yahoo.com

Dikirimkan 17 November 2018, Diterima 15 Januari 2019

Abstrak

Latar Belakang: Pendampingan dan supervisi yang kurang dari *champion* promosi kesehatan dapat mempengaruhi kepatuhan pemberian pendidikan pasien dan keluarga serta pencatatan edukasi interkolaborasi. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan tersebut dapat dilakukan melalui penguatan peran *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Teori Peplau.

Tujuan: Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh penguatan peran *champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Teori Peplau yaitu pendekatan *interpersonal* terhadap penerapan pendidikan pasien dan keluarga

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design, one group pre and post test without control*. Sampel penelitian sebanyak 38 dokumentasi pendidikan pasien dan keluarga interkolaborasi. Analisis data dilakukan dengan *paired t-test*.

Hasil: Terdapat peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan *champion* promosi kesehatan, pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan narasumber, kepemimpinan dan wali, serta dalam penerapan pendidikan pasien dan keluarga pada sebelum dan setelah intervensi penguatan hubungan interpersonal pada para *champion* promosi kesehatan dengan teori Peplau (p 0,001).

Kesimpulan: Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terkait edukasi yang diberikan sebagai upaya keselamatan pasien selama di rumah sakit. Diperlukan kebijakan, dan pendampingan dari pimpinan rumah sakit untuk mengawal penerapan pendidikan pasien dan keluarga, serta pengembangan materi penguatan melalui lokakarya sebagai salah satu kompetensi pemimpin di bagian promosi kesehatan maupun petugas kesehatan lainnya.

Kata kunci: hubungan *interpersonal*, teori peplau, *champion* promosi kesehatan, pendidikan pasien keluarga, keperawatan

Latar Belakang

Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan pasien dan keluarga mendukung terpenuhinya penilaian akreditasi rumah sakit. Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) menjelaskan bahwa syarat kelulusan akreditasi rumah sakit yaitu adanya program pendidikan pasien dan keluarga di rumah sakit (Komite Akreditasi Rumah Sakit, 2011). *Joint Commission International* mendukung program tersebut sebagai bagian dari penilaian standar keperawatan dengan elemen

mengimplementasikan program promosi kesehatan rumah sakit (*Joint Commission International*, 2013).

Elemen pendidikan pasien dan keluarga sekarang tertuang dalam Manajemen Komunikasi Edukasi (MKE). Manajemen edukasi menitikberatkan optimalisasi dari satuan kerja masing masing unit untuk patuh akan standar dengan melibatkan pasien keluarga dalam proses asuhan. Peningkatan kepatuhan profesional pemberi asuhan dalam melakukan edukasi sesuai kebutuhan diharapkan mampu menurunkan angka *readmission rate* dan pasien keluarga mendapatkan

pemahaman terkait kondisi dan perawatan selanjutnya yang merupakan hak dari pasien. Untuk itu diperlukan peran dari satuan kerja masing masing untuk dapat memberikan pemahaman pentingnya pelaksanaan edukasi serta dukungan organisasi rumah sakit.

Pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga perlu didukung oleh organisasi rumah sakit. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan pasien dan keluarga antara lain budaya organisasi, pengetahuan, pemahaman setiap individu ketika berlatih dan dukungan pemimpin serta ketersediaan fasilitas (Edwards *et al.*, 2012). Hal ini didukung penelitian yang menjelaskan bahwa faktor manajemen organisasi rumah sakit sangat besar pengaruhnya mendukung kepatuhan. (Kim & Oh, 2015). Selain itu, *role models*, bimbingan, komunikasi, serta hubungan *interpersonal* antara pimpinan dengan *champion* promosi kesehatan penting didalamnya. *Interpersonal* pimpinan yang baik kepada *champion* promosi kesehatan meningkatkan perilaku kepatuhan. Kedekatan proses mengajar antara pimpinan dan *champion* promosi kesehatan sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan, perilaku dan kepatuhan (Darwad dan Al-Hussami, 2013). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengetahuan tidak cukup untuk mengubah keyakinan, tetapi kepercayaan dari atasan memperkuat perilaku dan kepatuhan (Jeong dan Kim, 2016). Penerapan ketrampilan hubungan *interpersonal* pimpinan dengan *champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Peplau perlu diuji pengaruhnya terhadap penerapan pendidikan pasien dan keluarga.

RSUD dr. Abdul Aziz Singkawang memberikan pelayanan kesehatan di wilayah utara Kalimantan barat terakreditasi KARS versi 2012 paripurna pada Desember 2016. Namun penilaian survei simulasi akreditasi pokja pendidikan pasien keluarga memperoleh poin yang kecil. Hal ini dikarenakan belum terbentuknya unit promosi kesehatan rumah sakit. Setelah terbentuknya unit promosi kesehatan rumah sakit memacu semangat pokja pendidikan pasien dan keluarga berbenah menaikan nilai sebagai kontribusi dalam penilaian

akreditasi paripurna.

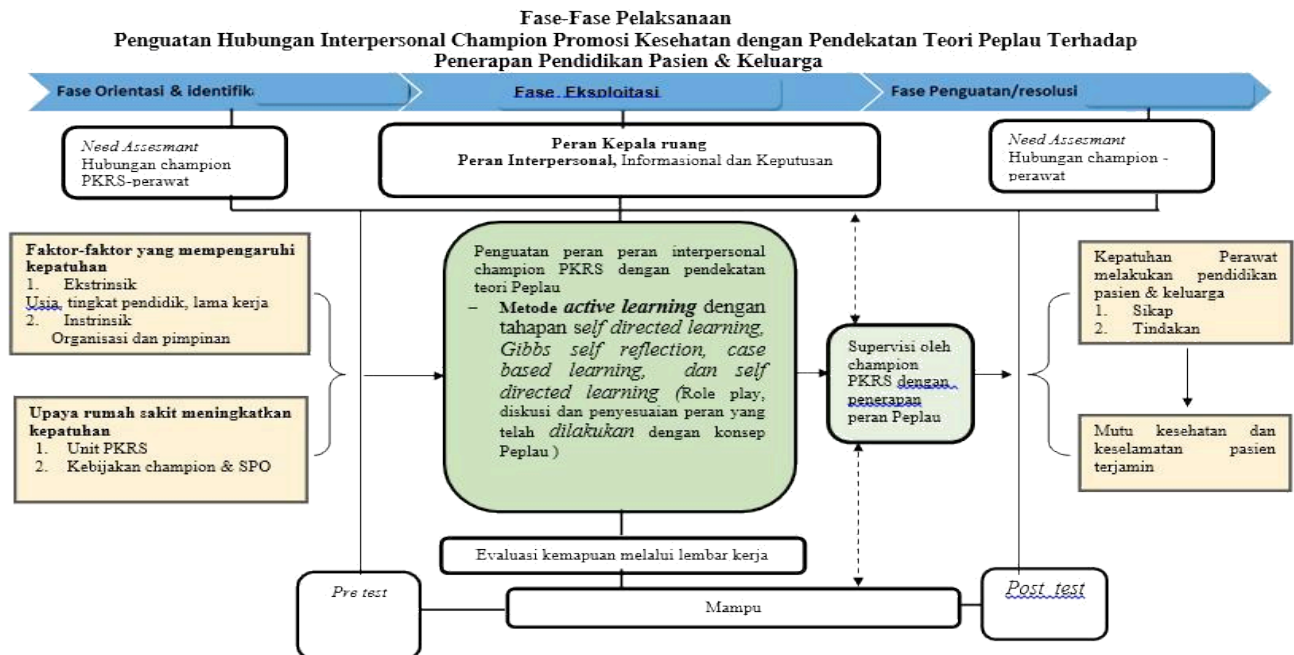
Promosi kesehatan rumah sakit merasa perlu mempertahankan predikat paripurna tersebut saat verifikasi akreditasi di bulan Desember 2017. Upaya yang dilakukan antara lain membentuk *champion* disetiap ruang rawat inap membudayakan edukasi kepada pasien dan keluarga. Pendidikan pada pasien dan keluarga yang dilakukan antara lain edukasi kelompok, individu dan interdisiplin Profesional Pemberi Asuhan (PPA). Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemauan *champion* promosi kesehatan diperlukan pengaruh peran interpersonal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penguatan peran *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Teori Peplau terhadap penerapan pendidikan pasien dan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penguatan peran *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Teori Peplau terhadap penerapan pendidikan pasien dan keluarga. Tujuan khusus penelitian ini melihat gambaran karakteristik *champion* promosi kesehatan, gambaran peran *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Teori Peplau, perbedaan penerapan pendidikan pasien dan keluarga .

Metode

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment one group pretest-posttest design without control* yang melihat pengaruh suatu intervensi, yaitu penguatan peran *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan teori Peplau terhadap pemberian pendidikan pasien dan keluarga. Sampel penelitian sebanyak 38 dokumentasi pendidikan pasien dan keluarga interkolaborasi yang dipilih secara *incidental sampling* dan analisis *paired t-test*. Penelitian dilakukan selama lima bulan, dari Februari sampai Juni 2017.



Gambar 1. Fase-fase Pelaksanaan Penguatan Hubungan *Interpersonal Champion* Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Peplau Terhadap Penerapan Pendidikan Pasien & Keluarga

Hasil

Sebagian besar *champion* promosi kesehatan adalah perempuan (9 dari total 10 orang *champion* promosi kesehatan; 90%), tingkat pendidikan tertinggi D3 keperawatan (6 orang; 60%) dan berstatus kepegawaian terbanyak sebagai pegawai negeri sipil (6 orang; 60%). Rerata usia *champion* promosi kesehatan adalah 31 tahun dengan kisaran 25-35 tahun. Rerata masa kerja rerata adalah 5,6 tahun, dengan variasi 4-10 tahun.

Tabel 1. Rerata Pengetahuan *Champion* Promosi Kesehatan Selama Mengikuti Penguatan Peran Interpersonal di RSUD dr. Abdul Aziz

Penguatan	Sebelum	Sesudah	p
Pengetahuan (total 16)	8,00	13,67	
Pelaksanaan peran:			
- Pengajaran dan narasumber	2,5	3,75	0,011
- Kepemimpinan	1,75	2,50	0,004
- Wali	1,00	2,50	0,011
- Penasihat	1,65	2,70	0,062
- Orang asing	1,15	2,25	0,122
Penerapan pendidikan pasien dan keluarga	6,46	9,9	0,001

Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan *champion* promosi kesehatan. Pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan narasumber, kepemimpinan dan wali, serta dalam penerapan pendidikan pasien dan keluarga meningkat secara bermakna setelah intervensi dengan penguatan hubungan *interpersonal* pada para *champion* promosi kesehatan menggunakan teori Peplau.

Pembahasan

Metode *Active Learning*

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian penguatan dapat meningkatkan pengetahuan *champion* promosi kesehatan dalam menjalankan peran *interpersonal* dengan pendekatan Teori Peplau. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penguatan. Penguatan pembelajaran dengan *active learning* memfasilitasi pembangunan pengetahuan, pemecahan masalah, menganalisis dan mendemonstrasikan pengalaman belajar, sehingga pembelajaran tradisional berpusat pada guru mulai ditinggalkan (Rozalena dan Dewi, 2016; Kon *et al.*, 2015).

Penguatan dengan metode *active learning* melalui pendekatan Teori Peplau merupakan kompetensi peran kepala ruang ketika melakukan hubungan interpersonal dengan perawat pelaksana. Peningkatan rerata pengetahuan kepala ruang selama penguatan peran *interpersonal* Peplau dikarenakan keinginan yang kuat untuk belajar memahami teori, lingkungan dan pengalaman sehari-hari yang dilakukan dengan proses pembelajaran *active learning* dengan metode *gibbs self reflection*, *case based learning*, dan *self directed learning* selama dua hari (Suhariyanto dkk., 2017).

Peran *Interpersonal* Pendekatan Teori Peplau

Peran interpersonal orang asing pendekatan teori Peplau yang menekankan bagaimana *champion* promosi kesehatan harus mampu mengenali latar belakang budaya, pendidikan dan agama dengan memperluangkannya dengan sopan dan *caring*

(Dwyer dan Diana, 2014). kepatuhan dimulai dengan dorongan secara emosional dan motivasi diri untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan aturan yang sebelumnya telah mendapatkan pengetahuan.

Senada dengan pengembangan Teori Peplau terhadap pelaksanaan supervisi oleh (Lynch *et al.*, 2008; Senn, 2013) diperlukan peran pengajaran Peplau untuk membangun rasa aman, menjalin hubungan percaya dengan metode pengajaran seperti berbagi pengalaman, merasakan perasaan secara verbal. Penerapan Teori Peplau di area promosi kesehatan dapat diaplikasikan pada *champion* promosi kesehatan yang mempunyai permasalahan seperti terkontaminasi dari klien atau lingkungan kerja, kejadian luar biasa di ruangan. *Champion* promosi kesehatan menjalankan peran wali dengan melibatkan sektor lain untuk mengatasi permasalahan yang tidak bisa diatasinya. Peran tersebut melibatkan atasan langsung, profesi lain atau mengikuti pertemuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (D'Antonio *et al.*, 2014; Senn, 2013). Pendekatan Peplau merupakan proses *interpersonal* melibatkan hubungan personal antar dua atau lebih yang sesuai dengan konsep menolong individu yang memerlukan suatu pelayanan kesehatan.

Aplikasi Riset pada Akreditasi SNARS (Manajemen Komunikasi dan Edukasi)

Edukasi merupakan suatu bentuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku bagi pasien dan keluarga berdasarkan kebutuhan. Kebutuhan akan edukasi merupakan hak pasien dan keluarga untuk nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat guna selama proses asuhan melibatkan interaksi antara profesional pemberi asuhan dengan pasien. Oleh karena itu komisi akreditasi rumah sakit mengeluarkan standar penilaian manajemen komunikasi dan edukasi keselamatan pasien. Standar tersebut menjamin akses asesman edukasi, asesmen kebutuhan edukasi hambatan edukasi, mengatasi hambatan, metode edukasi sampai evaluasi pelaksanaan edukasi. Selain itu edukasi pasien dan keluarga meliputi pelayanan pasien dalam penggunaan obat yang aman, penggunaan peralatan medis yang aman, potensi interaksi antara obat dan makanan, nutrisi, manajemen nyeri dan teknik rehabilitasi (Joint Commission International, 2012; Anonim 2013).

Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan *champion* promosi kesehatan selama mengikuti penguatan peran interpersonal dengan pendekatan Teori Peplau di RSUD dr. Abdul Aziz. Peningkatan signifikan kemampuan *champion* promosi kesehatan terdapat pada peran pengajaran/narasumber, kepemimpinan, wali serta kepatuhan pemberian pendidikan pasien dan keluarga.

Penelitian ini sebagai masukan untuk pihak rumah sakit menerapkan peran *interpersonal* dengan pendekatan Teori Peplau untuk meningkatkan kepatuhan terhadap penerapan standar prosedur operasional lainnya, pendampingan terus menerus, pengontrolan sebagai proses pelaksanaan dan evaluasi berkelanjutan. Implementasi dan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mengasah keterampilan hubungan *interpersonal*.

Rekomendasi lainnya meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terkait edukasi yang diberikan sebagai upaya keselamatan pasien selama dirumah sakit. Selain itu dapat diimplikasikan sebagai *evidence base practice* promosi

kesehatan, efisiensi anggaran rumah sakit serta bahan simulasi pendidikan edukasi dirumah sakit. Diperlukan kebijakan, dan pendampingan dari pimpinan rumah sakit untuk mengawal penerapan pendidikan pasien dan keluarga, serta pengembangan materi penguatan melalui *workshop* sebagai salah satu kompetensi pemimpin dibagian promosi kesehatan maupun petugas kesehatan lainnya

Rekomendasi lainnya dari penelitian ini terkait program kerja manajemen komunikasi dan edukasi SNARS edisi 1 adalah bentuk nyata dari pendampingan dari pimpinan satuan kerja (satker) baik itu kepala instlasi, unit dan ruang perawatan kepada professional pemberi asuhan (PPA) dalam melaksanakan implementasi pendidikan pasien keluarga berdasarkan kebutuhan pasien. Pendampingan yang baik berdampak kepada kepatuhan PPA dalam memberikan layanan edukasi.

Referensi

- Anonim. Patient and Family Education (PFE). America: American University of Beirut. Diakses pada 2 Juli 2013 di <http://staff.aub.edu.lb>.
- D'Antonio, P., Beeber, L., Sills, G., & Naegle, M. (2014). The future in the past: Hildegard Peplau and Interpersonal Relations in Nursing. *Nursing Inquiry*, 21 (4), 311–317. <http://doi.org/10.1111/nin.12056>.
- Darawad, M. W., & Al-Hussami, M. (2013). Jordanian Nursing Students' Knowledge of Attitudes Towards, and Compliance with Infection Control precautions. *Nurse Education Today*, 33 (6), 580–583. <http://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.06.009>.
- Edwards, R., Charani, E., Sevdalis, N., Alexandrou, B., Sibley, E., Mullett, D., ... Holmes, A. (2012). Optimisation of Infection Prevention and Control in Acute Health Care by Use of Behaviour Change: A Systematic Review. *The Lancet Infectious Diseases*, 12 (4), 318–329. [http://doi.org/10.1016/S1473-3099\(11\)70283-3](http://doi.org/10.1016/S1473-3099(11)70283-3).
- Jakson Dwyer, & Diana. (2014). *Interpersonal Relationships*. New York: Routledge. <http://doi.org/10.4324/9780203797853>.
- Jeong, S. Y., & Kim, K. M. (2016). Influencing Factors on Hand Hygiene Behavior of Nursing Students Based on Theory of Planned Behavior: A Descriptive Survey Study. *Nurse Education Today*, 36, 159–164. <http://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.09.014>.
- Joint Commission International. (2013). Accreditation Standard for Hospitals. Oakbrook Terrace-Illinois: Department of Publications Joint Commission Resources.
- Kim, K. M., & Oh, H. (2015). Clinical Experiences as Related to Standard Precautions Compliance among Nursing Students: A Focus Group Interview Based on the Theory of Planned Behavior. *Asian Nursing Research*, 9 (2), 109–114. <http://doi.org/10.1016/j.anr.2015.01.002>.
- Komite Akreditasi Rumah Sakit. (2011). Pedoman Akreditasi Internasional Rumah Sakit. Jakarta: Humas Kemenkes.
- Kon, H., Botelho, M. G., Bridges, S., & Leung, K. C. M. (2015). The impact of complete denture making instructional videos on self-directed learning of clinical skills. *Journal of Prosthodontic Research*, 59 (2), 144–151. <http://doi.org/10.1016/j.jpor.2015.01.004>.
- Lynch, L., Hancox, K., & Happell, B. (2008). Clinical Supervision for Nurses. United kingdom: British library.
- Senn, J. F. (2013). Peplau's Theory of Interpersonal Relations: Application in Emergency and Rural Nursing. *Nursing Science Quarterly*, 26 (1), 31–5. <http://doi.org/10.1177/0894318412466744>
- Suhariyanto., Tutik Sri Haryati., & Ungsianik Titin. (2017). Improving the Interpersonal Competences of Head Nurses Through Peplau's Theoretical Active Learning Approach. *Journal of Enfermeria Clinica*, 27 (suppl.Part 1):149-153. <http://www.elsevier.es>.